

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat MI AL HAMID Banjarmasin**

Madrasah Ibtidaiyah MI Al-Hamid terletak di Jalan Tembus Perumnas RT. 4 No. 84 Kelurahan Alalak Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Madrasah Ibtidaiyah MI Al-Hamid terletak di lokasi yang sangat strategis sekali karena berdekatan dengan pemukiman warga (masyarakat), tidak jauh dengan jalan raya, tempat ibadah, rumah sakit dan perkantoran lainnya serta pasar dan lain-lain sehingga sangat mendukung sekali dalam menunjang proses belajar sehari-hari.

Madrasah Ibtidaiyah MI Al-Hamid berdiri di atas tanah wakaf milik Bapak H.Ismail. Setelah pemberian tanah tersebut maka dibelilah bahan-bahan bangunan tepat pada tanggal 24 April 1985. Setelah bahan bangunan terkumpul maka dibangunlah 2 kelas dan empat bulan kemudian dibentuk badan hukum yaitu Yayasan Al-Hidayah yang bertujuan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan bernafas islam dan mencerdaskan bangsa Indonesia. Sekolah tersebut diberi nama Madrasah Al-Hamid yang ditempati pada tanggal 4 Juli 1985 tanpa dipungut bayaran sampai tahun 1989 barulah di mulai pembayaran sekolah. Inilah cikal bakal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Hamid.

Adapun letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara Madrasah berbatasan langsung dengan pemukiman warga
2. Sebelah selatan Madrasah berbatasan langsung dengan pemukiman warga
3. Sebelah timur berbatasan langsung dengan Mesjid Al Hidayah
4. Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Raya Brigjend Hasan Basri dan Rumah Sakit Ansari Saleh

Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Banjarmasin berada di bawah naungan Yayasan Al-Hidayah yang kemudian pada tanggal 21 Mei 2015 perubahan nama dan kepengurusan dalam yayasan, yang menjadi Yayasan Akhlaqul Karimah. Berikut adalah susunan kepengurusan Yayasan Al-Hidayah Akhlaqul Karimah :

Dewan Pembina

Ketua : H. Muhammad Ismail, SE

Anggota : 1. Irhamni

2. Kawayu Aminuddin

Dewan Pengurus

Ketua Umum : H. Kastalani Hasan

Ketua 1 : Juhriah, S. Pd

Sekretaris Umum : H. Irwan Ardani

Sekretaris : Muhammad Hairullah, ST

Bendahara Umum : Halimah, SE

Bendahara : H. Yus'at Hasan

Dewan Pengawas

Ketua : Dra. Hj. Siti Norhasanah

Anggota : 1. Kartasiah

2. Muhammad Jamil

3. Rizqan Arief S.T

4. Samlan Hasan

Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Banjarmasin sampai saat ini sudah mengalami beberapa kali perubahan kepemimpinan, sebagai berikut:

1. Drs. M. Ardiansyah
2. Nurjannah, S. Ag
3. Drs. M. Johansyah T.
4. Juhriah, S. Pd

## **2. Data Sekolah**

Adapun identitas sekolah MI Al-Hamid Banjarmasin, yaitu:

1. Nama Sekolah : MI Al-Hamid
2. NPSN : 60723205
3. NSM : 111263710044
4. NIS : -
5. NPWP Madrasah : 00.555.745.9.731.000

6. Akreditasi Madrasah : B
8. Alamat Sekolah : Jl. Tembus Perumnas No. 84 Rt. 40
9. No. Telp/HP : 0511-3301460
10. Nama Yayasan : Al Hidayah Akhlaqul Karimah
11. Alamat Yayasan : Jl. Brigjend. H. Hasan Basri RT.40  
No.77
12. No. Telp/HP Yayasan : 0511-3301460
13. No. Akta Pendiri Yayasan : No. 19
14. Kecamatan : Banjarmasin Utara
15. Kota : Banjarmasin
16. Provinsi : Kalimantan Selatan
17. Kepemilikan Tanah : Wakaf dari alm. H.Ismail
18. Status tanah : Waqaf
19. Status Bangunan : Milik pribadi
20. Luas Tanah dan Bangunan :
- 1) Tanah : 1.508 m<sup>2</sup>
- 2) Bangunan : 836 m<sup>2</sup>
21. Nomor Rekening : 761213454800
22. Nama Bank : Bank CIMB Niaga Syariah
23. NPWP Madrasah : 00.555.745.9-731.00

**3. Keadaan Guru, Karyawan dan Staf TU di MI Al- Hamid Banjarmasin**

Tabel 4.1 Keadaan Guru, Karyawan dan Staf TU di MI Al- Hamid Banjarmasin

No	Ketenagaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	Tenaga Pendidik			
	1. Guru PNS	-	-	
	2. Guru Tetap Yayasan	1	1	2
	3. Guru Honorer	7	15	22
	4. Guru Tidak Tetap	-	2	2
II	Tenaga Kependidikan			
	1. Pegawai TU PNS			
	2. Pegawai TU Honorer	1	4	5
	3. Pegawai TU Honorer tidak tetap	1	2	3
Jumlah				

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Al- Hamid Banjarmasin

#### 4. Data Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Tahun Pelajaran 2019/2020

Tabel 4.2 Data Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	NAMA	JABATAN
1	Juhriah, S.Pd	Kepala Madrasah
2	Al-Gazali	Wakil Kepala Madrasah
3	Isnawaty	Bendahara Madrasah
4	M. Rafi'e, S.Pd	Koordinator Bidang Kurikulum
5	M. Hafidz , S.Pd.I	Koordinator Bidang Kesiswaan
6	Khairi Fahmi, S.Pd.I	Koordinator Bidang Sarana

		Prasarana
7	Khairiyah, S.Pd.I	Koordinator Bidang Humas
8	Rusiyanti, S.Pd	Tata Usaha
9	Rifki Muzzakir	
10	Farida Ariyani, S.Pd	
11	Juhriah, S.Pd	Koordinator UKS
12	Jamhari, S.Pd	Koordinator Kebersihan
13	Zikrullah Ibrahim	Koordinator Tahfizh
14	Jumani	
15	Maulida, S.Pd	TIM 7K
16	Siti Mastora, S.Pd	
17	Ahmad Busairi	
18	Musriah, S.E	Guru Kelas I
19	Fauziah, S.Pd	Guru Kelas I
20	Rahil Ramdiati, S.Pd	Guru Kelas I
21	Rusmini, S.Pd	Guru Kelas II
22	Novita Megawati, S.Pd	Guru Kelas II
23	M. Hafidz, S.Pd	Guru Kelas II
24	Nor Asiah, S.Pd	Guru Kelas II
25	Khairiyah, S.Pd.I	Guru Kelas III
26	Suci Suraida, S.Pd	Guru Kelas III
27	Farid Mulyadi	Guru Kelas III
28	Rezky Amalia, S.Pd	Guru Kelas III
29	Marlina, S.Pd	Guru Kelas IV
30	Jamhari, S.Pd.I	Guru Kelas IV
31	Hikmah, S.Pd	Guru Kelas IV

32	Swi Warlina, S.Pd	Guru Kelas V
33	Khairi Fahmi, S.Pd.I	Guru Kelas V
34	Nor Farida, S.Pd	Guru Kelas VI
35	M. Rafi'e, S.Pd	Guru Kelas VI

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Al- Hamid Banjarmasin

## 5. Jenis dan Jumlah Bangunan/Fasilitas

Tabel 4.3 Jenis dan Jumlah Bangunan/Fasilitas

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi
1	2	3	4
1	Ruang kelas	18	Baik
2	Ruang kepala Madrasah/ TU	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Koperasi	1	Baik
7	Tempat Olahraga	1	Baik
8	Kantin Peserta didik	2	Baik
9	Parkir Guru dan Peserta didik	1	Baik
10	WC Peserta Didik	5	Baik
11	WC Guru dan Pimpinan	2	Baik

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Al-Hamid Banjarmasin

## 6. Jumlah Peserta Didik

Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik

Tahun Ajaran	JUMLAH SISWA SELURUHNYA
--------------	-------------------------

	Jumlah siswa			Jumlah Rombel
	Lk	Pr	Jlh	
2010/2011	216	193	409	12
2011/2012	228	211	439	13
2012/2013	272	248	520	16
2013/2014	318	270	588	17
2014/2015	323	287	610	18
2015/2016	378	281	659	20
2016/2017	365	353	698	23
2017/2018	382	343	725	24
2018/2019	371	319	690	25

Sumber Dokumen Tata Usaha MI Al-Hamid Banjarmasin

## 7. Keadaan Peserta Didik Al-Hamid Banjarmasin

Pada tahun ajaran 2019/2020 jumlah peserta didik di MI Al-Hamid Banjarmasin berjumlah 685 orang dengan 25 kelompok belajar, rincian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel. 4.5. Keadaan Peserta Didik Al-Hamid Banjarmasin

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	IA	15	16	31



2	I B	15	15	30
3	I C	17	12	29
4	I D	15	14	29
5	II A	17	11	28
6	II B	18	11	29
7	II C	17	12	29
8	II D	15	15	30
9	III A	0	27	27
10	III B	23	0	23
11	III C	26	0	26
12	III D	0	25	25
13	III E	17	13	30
14	IV A	0	20	20
15	IV B	26	0	26
16	IV C	25	0	25
17	IV D	0	22	22
18	IV E	13	12	25
19	V A	0	26	26
20	V B	28	0	28
21	V C	29	0	29
22	V D	0	23	23
23	VI A	0	33	33
24	VI B	13	18	31
25	VI C	31	0	31
<b>Jumlah</b>		<b>360</b>	<b>325</b>	<b>685</b>

Sumber Data Dokumen Tata Usaha MI Al-Hamid Banjarmasin

## **8. Visi, Misi, Dan Tujuan**

### **a. Visi MI Al- Hamid Banjarmasin**

*“ Menjadikan MI Al Hamid sebagai madrasah yang SMART (Sehat, Maju, Aman, Ramah, dan Terampil) dengan memadukan agama, Ilmu, akhlak dan Prestasi.”*

### **b. Misi MI Al-Hamid Banjarmasin**

- 1) Menjadikan siswa memiliki keunggulan dalam bidang keagamaan, menguasai, memakai dan mengamalkan Al Qur'an.
- 2) Menjadikan siswa memiliki wawasan yang luas baik nasional maupun internasional
- 3) Menjadikan siswa dapat melanjutkan ke SLTP/Mts Unggulan.
- 4) Menjadikan siswa terampil dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dilingkungannya.
- 5) Sebagai sarana pendidikan lanjutan dari TK/RA Islam unggulan.
- 6) Memiliki aqidah yang benar.
- 7) Membentuk manusia kreatif, inisiatif, inovatif dan responsif.
- 8) Membentuk manusia sehat dan kuat jasmani dan rohani.

*Sumber Dokumen: Tata Usaha MI Al-Hamid Banjarmasin*

## **9. Keadaan Sarana dan Prasarana**

MI Al-Hamid Banjarmasin sudah dimiliki hak oleh sekolah tersebut, konstruksi bangunan sekarang ini semi permanen dengan bangunan 2 tingkat antara lantai bawah dan lantai atas dihubungkan oleh 2 buah tangga yang

terbuat dari kayu. Berdasarkan observasi dan wawancara sarana dan prasarana yang terdapat di MI Al-Hamid Banjarmasin pada tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Hamid Banjarmasin Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama Barang	Jumlah
1	Ruang Kelas	18 Buah
2	Ruang Kepala Madrasah	1 Buah
3	Ruang Dewan Guru	1 Buah
4	Ruang Tata Usaha	1 Buah
5	Ruang Moshala	1 Buah
6	Ruang Koperasi/ Kantin	1 Buah
7	Ruang UKS	1 Buah
8	Ruang Perpustakaan	1 Buah
9	Toilet Guru dan Pimpinan	2 Buah
10	Toilet Siswa	5 Buah
11	Tempat Olahraga	1 Buah
<b>Jumlah</b>		<b>36 Buah</b>

Sumber Dokumen: Tata Usaha MI Al-Hamid Banjarmasin

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang kelas, diantaranya papan tulis, spidol, penghapus, jam dinding, kelender, jadwal piket, jadwal belajar, meja dan kursi peserta didik, meja dan kursi guru, kipas angin, lemari, rak buku, rak sepatu, gambar presiden, tempat cuci tangan, ember, dan alat-alat kebersihan lainnya.

Fasilitas yang terdapat di ruang dewan guru, diantaranya meja, kursi, kipas angin, buku-buku pelajaran, dokumen dan arsip penting, daftar keadaan guru dan peserta didik, jadwal pengajaran, globel peta grafik, alat-alat olah raga, alat-alat untuk sarana upacara bendera, serta alat praktek lainnya.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang TU, diantaranya komputer, printer, alat fotocopy, meja serta lemari penyimpanan berkas. Sementara itu, fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang UKS, diantaranya tempat tidur, timbangan badan serta kotak P3K.

#### **10. Jadwal Belajar di MI Al-Hamid Banjarmasin**

Hari senin kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 07.20 WITA sampai 13.35. Hari selasa, rabu, kamis dan sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 13.35 WITA. Hari jumat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.20 WITA sampai dengan pukul 10.20 WITA. Setiap pagi hari senin, selasa, rabu, dan kamis para siswa diwajibkan membaca surah-surah dalam juz amma selama 30 menit, hari jumat membaca surah yasin dan tahlil ditutup dengan doa selama 35 menit, dan hari sabtu membaca Asmaul Husna selama 20 menit. Kegiatan ini biasanya dipimpin oleh dewan guru secara bergilir.

#### **B. Penyajian Data**

##### **1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 24 Februari 2020 sampai tanggal 7 Maret 2020. Pembelajaran dalam penelitian ini, tema yang diajarkan selama penelitian adalah tema lingkungan sahabat kita subtema manusia dan lingkungan pembelajaran 1 sampai 4 pada kelas v semester II dengan kurikulum 2013 yang mencakup kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terbagi dalam beberapa indikator. Adapun nilai KKM tematik yang harus dicapai kelas VA dan VD adalah 75.

Gambaran rinci mengenai pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan pada sub bab berikut:

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelompok eksperimen lebih kompleks dibanding persiapan untuk pembelajaran di kelompok kontrol. Selain mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan soal-soal *pretest* dan *posttest*, tapi juga disertai dengan pembuatan media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic* yang digunakan ketika pembelajaran (lihat lampiran XXXV).

Tabel 4.7 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Per-Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator Pembelajaran
1	Jumat, 21 Februari 2020	4-5	Pelaksanaan <i>Pretest</i>
2	Senin, 24 Februari 2020	5-6	Pembelajaran 1

3	Selasa, 25 Februari 2020	5-6	Pembelajaran 2
4	Kamis, 27 Februari 2020	5-6	Pembelajaran 3
5	Jumat, 28 Februari 2020	4-5	Pembelajaran 4 dan <i>Posttest</i>

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas dengan mengadakan *pretest*. Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal rata-rata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dan media *picture and picture*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

<b>Per-Ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Indikator Pembelajaran</b>
1	Kamis, 27 Februari 2020	4-5	Pelaksanaan <i>Pretest</i>
2	Selasa, 3 Maret 2020	5-6	Pembelajaran 1
3	Kamis, 5 Maret 2020	5-6	Pembelajaran 2
4	Jumat, 6 Maret 2020	5-6	Pembelajaran 3
5	Sabtu, 7 Maret 2020	4-5	Pembelajaran 4 dan <i>Posttest</i>

## **2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Eksperimen**

### **a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran, persiapan tersebut meliputi materi ajar, pembuatan Media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic*, pembuatan RPP (dapat dilihat pada lampiran XIII), dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic* dalam proses pembelajaran terbagi dalam beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

#### **a. Pemberian *Pretest***

Pelaksanaan pemberian soal *pretest* ini dilakukan dua hari sebelum pembelajaran dilaksanakan, soal-soal yang diberikan berisi tema lingkungan sahabat kita subtema manusia dan lingkungan untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang diambil dari nilai *pretest* ini nantinya akan jadi bahan rujukan untuk menarik kesimpulan penelitian yang dilakukan.

#### **b. Pembelajaran**

##### **1) Pendahuluan**

Pada awal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Guru memberi salam dan membuka pembelajaran dengan do'a bersama siswa, mengisi daftar

absensi, mengatur tempat duduk, dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta apersepsi.

### **c. Kegiatan Inti**

#### **2) Penyajian Materi**

Berbeda dengan kelas kontrol, peneliti yang bertindak sebagai guru menyampaikan materi tema lingkungan sahabat kita subtema lingkungan dan manusia pembelajaran 1 sampai 4 di kelas eksperimen dengan menggunakan media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic* sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Setelah selesai menyajikan informasi, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap tema yang telah diberikan.

#### **3) Pembentukan Kelompok**

Guru membentuk siswa menjadi 3 kelompok terdiri dari 7 orang siswa. Pembagian kelompok dilakukan secara acak. Ketika pembagian kelompok, para siswa terlihat antusias dalam pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan maksud pembagian kelompok tersebut. Setiap kelompok maju secara bergantian untuk menonton video dengan menggunakan media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic*. Kemudian guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas membuat bagan sederhana secara berkelompok.

#### **4) Presentasi Hasil Diskusi**

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas, guru mengecek jawaban siswa dengan meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan



jawabannya di depan kelas. Guru meminta masing-masing kelompok untuk memperhatikan jawaban siswa tersebut dan mengutarakan pendapatnya jika terdapat perbedaan jawaban tersebut. Kemudian guru mengklarifikasi jawaban apakah benar atau salah.

#### **d. Kegiatan Akhir**

Setiap pembelajaran guru dan siswa melakukan evaluasi pembelajaran dengan meminta siswa untuk menyimpulkan bersama tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya, kemudian guru menjelaskan dan bertanya jawab tentang pembelajaran tersebut. Evaluasi itu sendiri untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru.

#### **1) Pemberian *Posttest***

Setelah proses pembelajaran tema lingkungan sahabat kita subtema manusia dan lingkungan pembelajaran 1 sampai 4 dengan menggunakan media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic*. Guru mengadakan *posttest* pada akhir pertemuan.

#### **a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol**

Kegiatan pembelajaran di kelas kontrol secara konvensional tidak menggunakan media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic* akan tetapi menggunakan *media picture and picture*.

#### **b. Penyajian Materi Secara Konvensional**

Peneliti yang bertindak sebagai guru menyajikan materi tentang manusia dan lingkungan secara konvensional sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Setelah selesai menyajikan materi, peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan kesempatan tanya jawab kepada seluruh siswa untuk bertanya dan menjawab agar peneliti mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.

## **2) Latihan Soal**

Tahapan selanjutnya adalah pemberian soal latihan, dalam hal ini soal terbagi dua, ada soal yang dikerjakan berkelompok dan soal yang dikerjakan individu. Setelah memberikan waktu secukupnya untuk mengerjakan soal berkelompok, lalu peneliti menunjuk setiap perwakilan kelompok maju ke depan mempresentasikan jawabannya dan dibahas secara bersama-sama. Begitu pula dengan soal yang dikerjakan secara individu.

## **3) Kegiatan Akhir**

Setelah proses pembelajaran berakhir, peneliti yang bertindak sebagai guru bersama-sama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, kemudian guru menjelaskan dan menanya secara singkat tentang pembelajaran yang belum dipahami oleh siswa.

## **4) Pemberian *Posttest***

Setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media *picture and picture* subtema manusia dan lingkungan. Guru mengadakan *posttest* pada akhir pertemuan.

### C. Analisis Data

Data kemampuan awal siswa untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah nilai yang diperoleh dari *pre-test* sebelum dilaksanakannya pembelajaran.

Tabel 4.9 Distribusi Jumlah siswa yang Mengikuti *Pre-Test*

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<i>Pre-Test</i>	24 orang	24 orang
<b>Jumlah</b>	24 orang	24 orang

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa pada pelaksanaan *pre-test* di kelas eksperimen diikuti oleh 24 orang dan kelas kontrol diikuti oleh 24 orang.

#### 1) Nilai *Pre-Test* Pembelajaran Tematik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.10. Presentasi Kualifikasi Nilai Kemampuan Awal (*Pre-Test*) Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen			
Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
90-100	Sangat Baik	0	0%
80-89	Baik	0	0%
70-79	Cukup	1	4,167%
0-69	Kurang	23	93,85 %
	<b>Nilai</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.10 dari 24 orang siswa diperoleh nilai *pre-test* siswa kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai sangat baik 0 (tidak ada) dengan persentase 0% , siswa yang mendapat nilai baik 0 (tidak ada) dengan persentase 0% , siswa yang mendapat nilai cukup 1 orang dengan persentase 4,167% , siswa yang mendapat nilai kurang 23 orang dengan 95,83%. Nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 0-69 (kurang) dengan frekuensi 23 orang.

Tabel 4.11 Presentasi Kualifikasi Nilai Kemampuan Awal (*Pre-Test*) Kelas Kelas Kontrol

<b>Kelas Kontrol</b>			
<b>Nilai</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
90-100	Sangat Baik	0	0%
80-89	Baik	4	16,67%
70-79	Cukup	0	0%
0-69	Kurang	20	83,33%
	<b>Nilai</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.11 dari 24 orang siswa diperoleh nilai *pre-test* siswa kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai sangat baik 0 (tidak ada) dengan persentase 0% , siswa yang mendapat nilai baik 4 orang dengan persentase 16,67% , siswa yang mendapat nilai cukup 0 (tidak ada) dengan persentase 0% , siswa yang mendapat nilai kurang 20 orang dengan persentase 83,33%. Nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 80-89 (baik) dengan frekuensi baik dan nilai antara 0-69 (kurang) dengan frekuensi 20 orang.

**2) Analisis Kemampuan sebelum menggunakan media 2 dimensi hologram miniatur pseudocopic pada pembelajaran tematik (*pretest*)**

Tabel 4.12 Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians *Pretest*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation	Variance
<i>Pretest</i>	24	12	75	47.29	13.023	169.607
<b>Valid N</b> <i>(listwise)</i>	24					

Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar *pretest* di kelas V pada pembelajaran tematik yaitu 47,29 dan standar deviasinya 13.023.

**3) Hasil Belajar (*Post-Test*) pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Tabel 4.13 Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti *Post-Test*

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<i>Post-Test</i>	24 orang	24 orang
Jumlah	24 orang	24 orang

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui bahwa pada pelaksanaan *post-test* di kelas eksperimen diikuti oleh 24 orang siswa dan di kelas kontrol diikuti oleh 24 orang siswa.

Hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.14. Presentasi Kualifikasi Nilai Kemampuan Akhir (*Post-Test*) Kelas Eksperimen

<b>Kelas Eksperimen</b>			
<b>Nilai</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
90-100	Sangat Baik	3	12,5%
80-89	Baik	8	33,33%
70-79	Cukup	3	12,5%
0-69	Kurang	10	41,67%
	<b>Nilai</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.14 dari 24 orang siswa diperoleh nilai *post-test* siswa di kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai sangat baik 3 orang dengan persentase 12,5% , siswa yang mendapat nilai baik 8 orang dengan persentase 33,33% , siswa yang mendapat nilai cukup 3 orang dengan persentase 12,5% , siswa yang mendapat nilai kurang 10 orang dengan persentase 41,67%.

Tabel 4.15. Presentasi Kualifikasi Nilai Kemampuan Akhir (*Post-Test*) Kelas Kontrol

<b>Kelas Kontrol</b>			
<b>Nilai</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
90-100	Sangat Baik	9	37,5%
80-89	Baik	7	29,17%
70-79	Cukup	1	4,167%
0-69	Kurang	7	29,17%
	<b>Nilai</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.15 dari 24 orang siswa diperoleh nilai *post-test* siswa kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai sangat baik 9 orang dengan persentase 37,5% , siswa yang mendapat nilai baik 7 orang dengan persentase 29,17% , siswa yang mendapat

nilai cukup 1 orang dengan persentase 4,167% , siswa yang mendapat nilai kurang 7 orang dengan persentase 29,17%.

**4) Analisis Hasil Belajar Sesudah Menggunakan Media 2 Dimensi Hologram Miniatur Pseudocopic pada Pembelajaran Tematik (Posttest)**

Tabel 4.16 Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians *Posttest*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation	Variance
<i>Posttest</i>	24	40	96	73,50	15,506	240,435
<b>Valid N</b> <i>(listwise)</i>	24					

Tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa hasil *posttest* memiliki rata-rata di kelas V pada pembelajaran tematik yaitu sebesar 73,50 dan standar deviasinya 15,506.

**D. Uji Hipotesis**

Setelah dilakukan penyajian dan analisis data, tahap selanjutnya ada uji hipotesis. Berikut uraian tentang uji hipotesis antara lain:

**a. Uji Normalitas *Pre-Test* Siswa**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorow-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05%. Perhitungan uji normalitas kemampuan awal siswa pada pembelajaran tematik menggunakan *SPSS 22 For Windows*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pre-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 OutPut SPSS Uji Normalitas Kemampuan Awal (*Pre-Test*) Siswa

Kelas	Kolmogov-Smirnov			Shapiro-Wilk			Kesimpulan
	Statistik	Df	Sig	Statistik	Df	Sig	
Eksperimen	.147	24	.197	.959	24	.422	Normal
Kontrol	.112	24	.200	.954	24	.326	Normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas diketahui nilai Sig. pada tabel *Test of Normality* dikolom *Kolmogorov dan Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai siswa kelas eksperimen adalah 0,422 maka  $0,422 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal sedangkan Sig. data untuk kelas kontrol adalah 0,326 maka  $0,326 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal.

### 1) Uji Normalitas *Post-Test* Siswa

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorow-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05%. Perhitungan uji normalitas kemampuan awal siswa tema lingkungan sahabat kita menggunakan *SPSS 22 For Windows*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *post-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Output SPSS Uji Normalitas Kemampuan Akhir (*Post-Test*) Siswa

Kelas	Kolmogov-Smirnov	Shapiro-Wilk	Kesimpulan
-------	------------------	--------------	------------



	Statistik	Df	Sig	Statistik	Df	Sig	
Eksperimen	.121	24	.200	.955	24	.352	Normal
Kontrol	.194	24	.020	.897	24	.018	Tidak Normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas diketahui nilai Sig. pada tabel *Test of Normality* dikolom *Kolmogorov dan Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai siswa kelas eksperimen adalah 0,352 maka  $0,352 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal sedangkan Sig. data untuk kelas kontrol adalah 0,018 maka  $0,018 < 0,05$  sehingga data berdistribusi tidak normal.

## 2) Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas kemampuan awal siswa pada pembelajaran tematik menggunakan SPSS 22 *For Windows*. Adapun uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak homogen.

**Tabel 4.19 Output SPSS Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	.131	1	46	.719
posttest	.001	1	46	.977

Berdasarkan tabel 4.19 di atas diketahui pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* data nilai

adalah  $0,719 > 0,05$  sehingga kedua data dapat disimpulkan homogen. Hal ini berarti hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

Analisis:

- Jika Signifikansi  $< 0,05$  maka varian kelompok data tidak sama (tidak homogen).
- Jika Signifikansi  $> 0,05$  maka varian kelompok data adalah sama (homogen).
- Dari output di atas dapat dilihat nilai Signifikansi  $> 0,05$  ( $0,719 > 0,05$ ).  
Sehingga dapat disimpulkan kedua data tersebut homogen.

### 3) Uji Komparasi *Pre-test* dengan uji T

Data nilai yang didapat berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji T. Perhitungan uji T hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik menggunakan SPSS 22 *For Windows* dan data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.20. OutPut *Pre-Test* "Independent Sample Test"

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	.131	.719	-3.677	46	.001	-13.458	3.660	-20.828	-6.091
	Equal variances not assumed			-3.677	45.861	.001	-13.458	3.660	-20.827	-6.090

Berdasarkan tabel 4.20 output di atas diketahui Sig. Levene's test for equality of variances adalah sebesar  $0,719 > 0,05$  maka dapat diartikan bahwa

variansi data antara VA dan (Eksperimen) dan kelas VD (Kontrol) adalah homogen atau sama. Sehingga penafsiran tabel output independent sample test di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel "equal variances assumed".

Berdasarkan tabel output "independent sample test" pada bagian "equal variances assumed" diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$  maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan mean yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelas VA (Eksperimen) dan kelas VD (Kontrol).

Selanjutnya dari tabel output di atas diketahui "mean difference" adalah -13,458 nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelas VA (Eksperimen) dan kelas VD (Kontrol).

#### **4) Uji U (Mann-Whitney)**

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U.

Tabel 4.21 OutPut SPSS Uji U Hasil Belajar Siswa

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	posttest
Mann-Whitney U	213.000
Wilcoxon W	513.000
Z	-1.554
Asymp. Sig. (2-tailed)	.120

a. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0.120 maka  $0,120 > 0,05$  sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan mean yang tidak signifikan antara media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik.

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tentang efektivitas media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa di kelas V MI Al-Hamid Banjarmasin yang telah dilakukan oleh peneliti adalah pembelajaran dilaksanakan seperti biasa, diawali dengan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic* termasuk di dalam kegiatan inti. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan. 1 kali *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pertemuan 2, 3, 4 dan 5 pembelajaran dengan

menggunakan media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic* dan pertemuan terakhir *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic*. Pertemuan pertama sampai terakhir semua siswa yang berada pada kelas eksperimen sangat antusias dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

#### **a) Hasil Belajar Siswa (*Pre-Test*) dan *Post-Test*) Di Kelas Eksperimen**

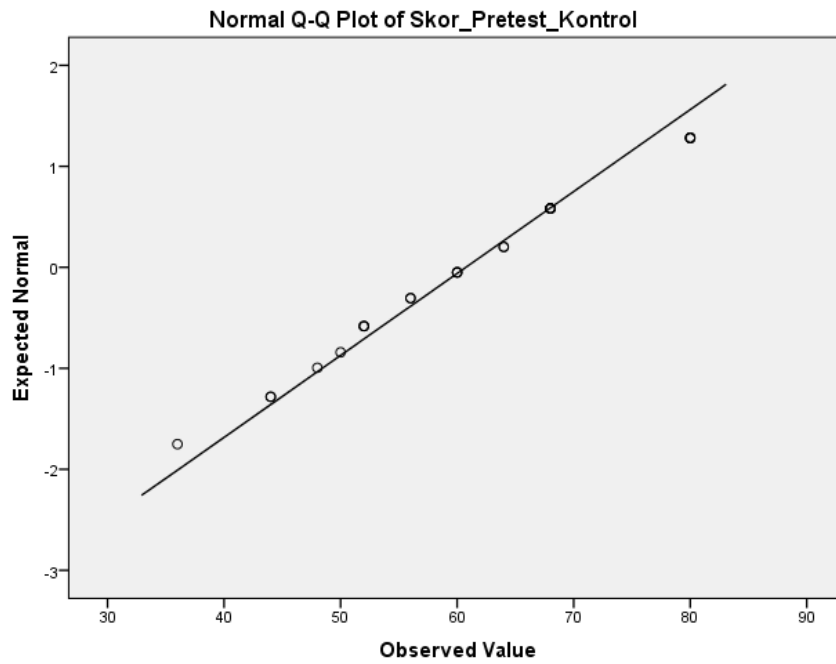
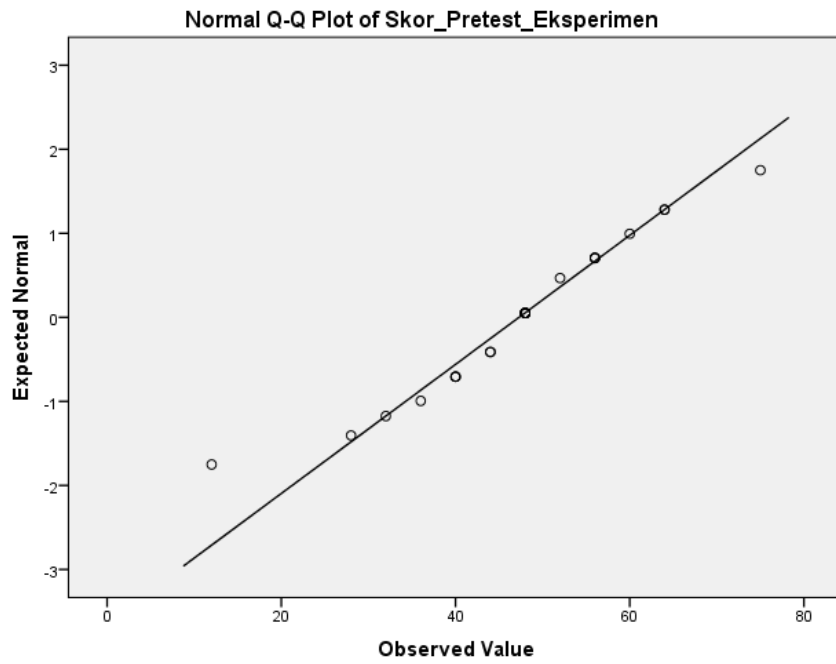
Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa perbandingan hasil belajar siswa di kelas eksperimen meningkat setelah menggunakan media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic*. Pengukuran hasil belajar siswa dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran Tematik adalah 75. Suatu pembelajaran dikatakan efektif jika hasil belajar siswa telah mencapai nilai 75.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, hasil belajar siswa menggunakan media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic* sebelum menggunakan media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic* berupa nilai (*pretest*) di MI Al-Hamid Banjarmasin bahwa terdapat 1 orang siswa yang termasuk dalam kualifikasi “cukup” dan terdapat 23 orang siswa yang termasuk kualifikasi “ kurang”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar *pretest* 47,29 dan standar deviasinya 13,023. Berdasarkan uji normalitas menunjukkan signifikansi kelas eksperimen bernilai  $0,422 > 0,05$ , jadi data berdistribusi normal.

Hasil belajar sesudah menggunakan media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic* berupa nilai *posttest* di MI Al-Hamid Banjarmasin bahwa terdapat  $0,352 > 0,05$  .

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, hasil *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 73,50 yang berada pada kualifikasi cukup. Kesimpulannya dapat dikatakan bahwa hasil belajar di kelas eksperimen menggunakan media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic*, nilai *Post-Test* lebih tinggi dari nilai *Pre-Test*.

Kualifikasi ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 80,33 yang berada pada kualifikasi baik. Terdapat hasil selisih nilai rata-rata siswa sebesar 6,33. Perbedaan hasil rata-rata *posttest* ini kemudian dilakukan uji beda.



Hasil uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai Sig Shapiro-Wilk = 0.352 lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , sehingga sebaran hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai Sig Shapiro-Wilk = 0,018 lebih kecil dari 0,05, sehingga sebaran hasil belajar kelas kontrol tidak berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas, pada uji homogenitas ini diketahui bahwa taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , didapat nilai Sig 0,977 lebih besar maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan tidak homogen, selanjutnya dilakukan uji T untuk mengetahui perbedaan mean yang signifikan.

Hasil pengujian dengan uji T diketahui nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 sehingga terdapat perbedaan mean yang signifikan. Selanjutnya dilakukan uji U untuk mengetahui perbedaan kedua kelas tersebut. Hasil pengujian dengan uji U didapat nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0.120 lebih besar dari 0.05 sehingga terdapat perbedaan mean yang tidak signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**b) Efektivitas Media 2 Dimensi *Hologram* Miniatur *Pseudoscopic* pada Pembelajaran Tematik di Kelas V MI Al-Hamid Banjarmasin**

Hasil observasi pengamatan selama penelitian dalam pembelajaran menggunakan media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic* yang diterapkan pada kelas eksperimen menjadikan siswa lebih termotivasi. Siswa memang antusias terhadap pembelajaran saat guru menampilkan video dengan



menggunakan media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic* , karena media tersebut baru bagi mereka. Namun dilihat dari hasil akhir *posttest* siswa kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan kelas kontrol karena ada beberapa hal yang dapat mengurangi efektivitas saat menggunakan media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic* diantaranya bentuk dan ukuran media tersebut kecil sehingga tidak bisa menjangkau jumlah siswa dan lingkungan ruang kelas yang sangat terang memungkinkan efek cahaya dari media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic* tersebut kurang jelas terlihat oleh siswa. Makin tepat media yang digunakan maka semakin efektif pencapaian tujuan yang akan dicapai.

Lembar observasi ini digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap siswa kelas VA saat melakukan uji coba media 2 dimensi hologram miniatur pseudoscopic. Data hasil analisis dalam penelitian ini dapat dilihat dari jumlah skor pada lembar observasi yang digunakan. Persentase diperoleh dari akumulasi perolehan skor pada lembar observasi untuk menentukan seberapa besar keefektifan media dalam pembelajaran tematik. Data hasil observasi dianalisis dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Tingkat Pencapaian Keefektifan Media 2 Dimensi Hologram Miniatur Pseudoscopic**

<b>NO</b>	<b>Persentase Penilaian</b>	<b>Interprestasi</b>
1	$75\% \leq KK \leq 100\%$	Sangat Efektif
2	$50\% \leq KK < 75\%$	Efektif

3	$25\% \leq KK < 50\%$	Tidak Efektif
4	$0\% \leq KK < 25\%$	Sangat Tidak Efektif

Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media diantaranya

## 1. Faktor Internal

### a) Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>1</sup>

Minat yang dimaksudkan disini adalah rasa ketertarikan siswa terhadap pelajaran tema Lingkungan Sahabat Kita dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic*. Minat yang ada dalam diri siswa sangat besar terhadap pelajaran yang sedang diikutinya, maka siswa tersebut akan bersungguh-sungguh dalam menerima pelajaran. Tanpa adanya minat siswa maka akan mempengaruhi perhatian dan penguasaan terhadap materi yang disampaikan sehingga menjadi penghambat dalam penggunaan media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic*.

### b) Keaktifan Siswa

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta:Rineka Cipta 2002), h. 166

Keaktifan siswa disini adalah keaktifan jiwa siswa dalam mengikuti pembelajaran tema Lingkungan Sahabat Kita. Keaktifan siswa merupakan factor yang mempengaruhi dalam poses pembelajaran. Belajar akan lebih aktif apabila seluruh diri orang yang belajar ikut serta aktif.

### **c) Kecerdasan (intelengensi)**

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.

## **2. Faktor Eksternal**

### **a) Lingkungan Sekolah**

Lingkungan sekolah merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, misalnya ketenangan kondisi sekolah, tingkah laku siswa, keberhasilan dan lain-lain. Tenang dan tidaknya situasi sekolah akan sangat berpengaruh terhadap pembelajaran di kelas, karena apabila kondisi ribut dan bising dapat mengganggu konsentrasi, perhatian, dan penyampaian materi pelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan siswa cenderung menonton, mendengar video dengan menggunakan media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudocopic* dan masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan dan hanya sebagian dari siswa yang antusias untuk bertanya dengan hal-hal yang belum dimengerti. Hal tersebut dapat dilihat perbedaannya dari data yang diperoleh.

Ketepatan memilih media dengan materi pembelajaran sangat penting, karena bisa saja media itu sangat bagus namun tidak cocok dengan materi yang ingin diajarkan. Dalam memilih media ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru yaitu pemilihan media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan, sesuai dengan materi yang diajarkan, sesuai dengan karakteristik peserta didik, sesuai dengan kemampuan guru dan peserta didik, dan sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia<sup>2</sup>

Berbeda dengan kelas kontrol yang selama proses pembelajaran hanya menggunakan media *picture and picture*. Pembelajaran yang dilakukan siswa cenderung melihat gambar yang dibagikan guru dan memberikan beberapa contoh, kemudian keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat termotivasi dan antusias serta lebih aktif bertanya saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian sebagai dukungan dari berbagai penelitian yang telah ada yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pengajaran membuat anak didik mampu menyerap pelajaran tersebut dengan baik sehingga membekas lebih lama pada diri mereka.<sup>3</sup>

Dari perbedaan rata-rata hasil belajar tersebut sekaligus digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang berbunyi:

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta), h. 224

<sup>3</sup> Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakarta:Diva Press, 2011), h.51

$H_0$  = Media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic* tidak efektif digunakan pada pembelajaran tematik.

$H_a$  = Media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic* efektif digunakan pada pembelajaran tematik.

Efektivitas media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic* pada pembelajaran tematik di Kelas V MI Al-Hamid Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media 2 dimensi *hologram* miniatur *pseudoscopic* tidak efektif digunakan pada pembelajaran tematik di kelas V MI Al-Hamid Banjarmasin.